

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. PROFIL KOMUNITAS SUKOHARJO MENGAJAR

A. Sejarah berdirinya Komunitas Sukoharjo Mengajar

Pada awalnya, komunitas Sukoharjo Mengajar terbentuk atas inisiasi dari empat orang siswa SMA yang pada waktu itu resah melihat keadaan bangsa yang kurang merata dalam hal pendidikan, khususnya di daerah Sukoharjo. Melalui diskusi-diskusi yang diadakan, akhirnya keempat siswa tersebut mencari bantuan untuk merealisasikan pemikiran-pemikiran mereka dengan membuat sebuah komunitas berbasis pendidikan.

Awal dari perjalanan mereka sempat menemui beberapa kegagalan seperti respon yang lama dari dinas pendidikan setempat. Kegagalan-kegagalan ini membuat mereka berbalik arah dan menemui orang terdekat yang bergerak di bidang sosial serupa, yakni salah satu guru SMA, Ibu Alim. Setelah mendapatkan jalan, akhirnya pemikiran-pemikiran mereka didiskusikan kembali dan memperoleh jawaban, yakni terbentuknya komunitas Sukoharjo Mengajar.

B. Visi Dan Misi Komunitas Sukoharjo Mengajar

- Visi : Mewujudkan generasi muda yang terampil, cerdas, dan berpengetahuan luas yang dilandasi iman dan taqwa.
- Misi : Mewujudkan suatu pendidikan nonformal di luar sekolah yang bermutu dan menyenangkan.

C. Program-program Pemberdayaan Komunitas Sukoharjo Mengajar

➤ Kelas Mengajar Mingguan

Kelas mengajar mingguan merupakan program wajib dari komunitas Sukoharjo Mengajar. Kelas mengajar ini lebih bersifat seperti pembelajaran langsung di lapangan, atau para relawan Sukoharjo Mengajar sering menyebutnya sebagai metode Learning by Doing. Kegiatan mengajar ini diselenggarakan setiap hari Minggu diberbagai titik di Sukoharjo pada khususnya.

➤ Car Free Day

Car free day merupakan salah satu agenda dari komunitas Sukoharjo Mengajar yang dilaksanakan satu tahn satu kali yang

bertempat di alun-alun Sukoharjo. Kegiatan ini biasanya diikuti oleh masyarakat luas, relawan komunitas Sukoharjo Mengajar, serta adik-adik binaan komunitas tersebut.

Tujuan dari kegiatan car free day sendiri adalah sebagai ajang promosi dan memperkenalkan komunitas Sukoharjo Mengajar kepada masyarakat luas, khususnya daerah Sukoharjo. Selain itu, dalam acara tersebut juga dijadikan panggung *show up* kesenian (seperti pementasan drama, paduan suara, tari-tarian, hingga seni melukis) dari adik-adik dan relawan komunitas Sukoharjo Mengajar. Biasanya, sebelum menampilkan kesenian di depan umum, para relawan melatih adik-adik binaan dulu terkait penampilan yang akan dibawakan.

➤ *Open Recruitment*

Open recruitment atau perekrutan relawan baru merupakan agenda wajib dari komunitas Sukoharjo Mengajar yang diadakan setiap satu tahun sekali. *Oprec* sendiri bertujuan untuk mencari relawan baru agar dapat mereruskan generasi dari komunitas itu sendiri. biasanya, *oprec* diawali dengan penyebaran *form* secara *online*, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi wawancara di lingkungan SMA 1 Sukoharjo.

➤ *Upgrading dan Level Up*

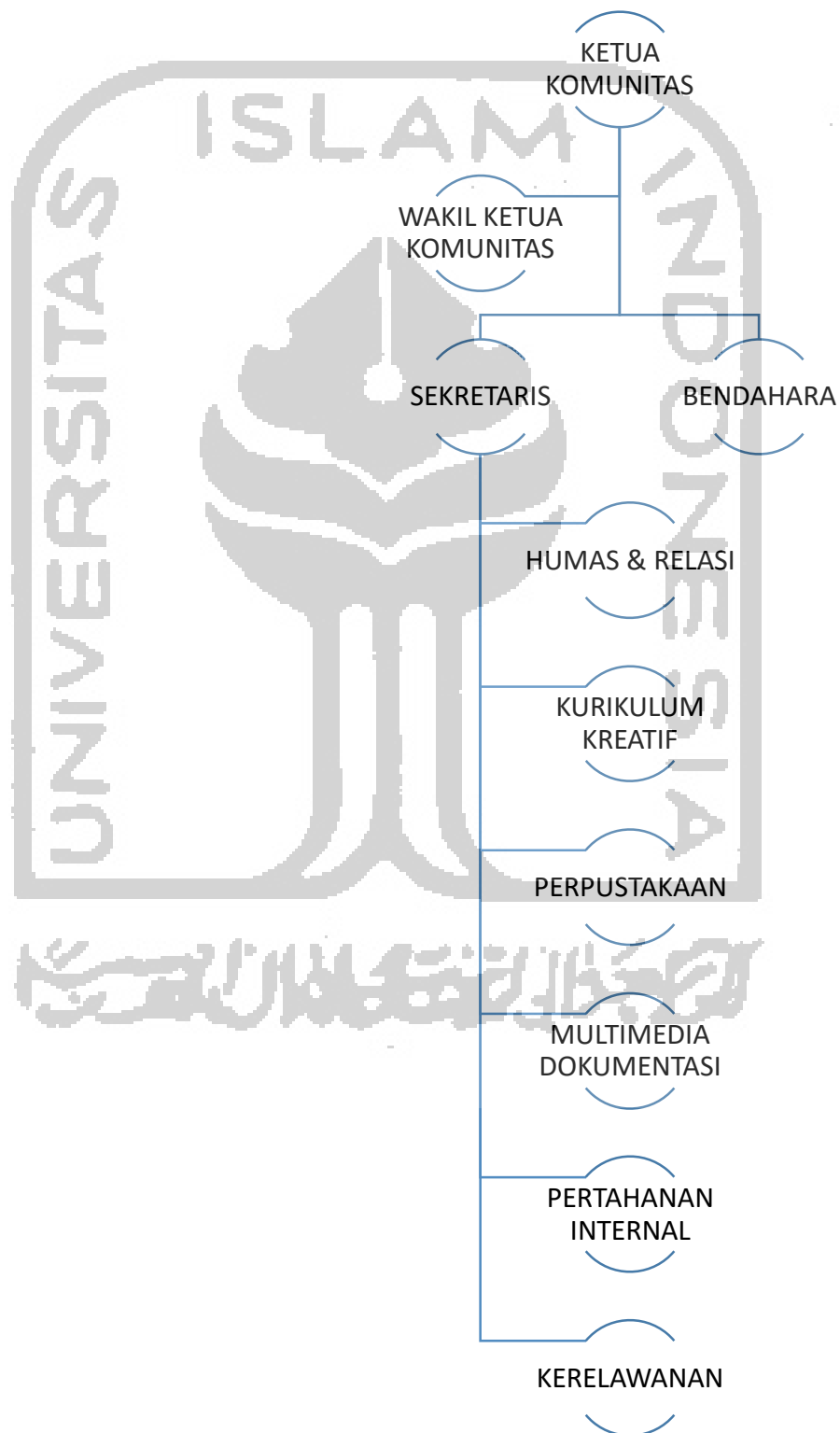
Upgrading dan Level Up merupakan agenda yang diadakan Sukoharjo Mengajar dalam kurn waktu tiga sampai empat bulan sekali. Kegiatan ini berisi pelatihan-pelatihan mengenai pendidikan dan kerelawanan. Terkadang, fasilitator yang mengisi adalah relawan di luar komunitas Sukoharjo Mengajar.

D. Susunan Pengurus Komunitas Sukoharjo Mengajar

- 1) Ketua : Pandu Muhammad Singgih
- 2) Wakil Ketua : Ari Setiawan & Moh. Hidayah Al-Fajri
- 3) Sekretaris : Dewi Nur Setyaningsih & Putri Findi Setyaningrum
- 4) Bendahara : Delfira Meinstu & Fatimah Nur Azizah
- 5) Humas Relasi : Roni Wisanggeni
- 6) Kerelawanan : Winanti Latief Isnaini
- 7) Kurikulum Kreatif : Indah Puji Lestari
- 8) Perpustakaan : Diana Murningtyas
- 9) Multimedia Dokumentasi : Fredyta P. A

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KOMUNITAS SKOHARJO

MENGAJAR



2. PROFIL KOMUNITAS SOLO MENGAJAR

A. Sejarah Berdirinya Komunitas Solo Mengajar

Komunitas Solo Mengajar dideklarasikan pada tanggal 25 Mei 2012 di FKIP UNS yang waktu itu didatangi oleh bapak Jokowi sebagai walikota, dan beberapa pendiri komunitas Solo Mengajar. Solo Mengajar sendiri bermula dari sebuah perbincangan para founder, yakni bapak Yoga, bapak Didik Kartika, bapak Kohari, bapak Dedi, dan Ibu Citra, terkait masalah kurang sadarnya masyarakat Indonesia dalam dunia pendidikan anak, khususnya di kota Solo.

Tujuan awal dari komunitas Solo Mengajar adalah sebagai *training center* di mana seluruh kegiatan pembelajaran dapat berpusat di Solo Mengajar. Training center ini didirikan dengan harapan dapat mengembalikan anak-anak di dunianya sendiri sebagaimana dunia anak yang seharusnya. Selain itu training center ini didirikan sebagai salah satu tempat untuk menyebarkan jiwa nasionalisme di kalangan mahasiswa dan anak-anak.

Saat ini, komunitas Solo Mengajar sudah memiliki sembilan titik pengajaran, yakni Taman Cerdas Jebres, Taman Cerdas Mojosongo, Taman Cerdas Gambirsari, Taman Cerdas Sumber, Taman Cerdas Pajang, Taman Cerdas Joyotakan, Taman Cerdas Gandekan, Rumah Mengajar Banyuwangi, dan Rumah Mengajar Jebres yang masing-masing titik mengajar dikoordinator oleh kepala sekolah.

B. Visi dan Misi Komunitas Solo Mengajar

- Visi : Menjadikan segenap anak bangsa sebagai murid bangsa yang mempunyai hati bagi bangsa, yang tiada berhenti belajar, melayani dan mengabdikan kepada bangsa dengan tanpa pamrih.
- Misi : 1. Menghadirkan nilai-nilai pengajaran yang berakar pada semangat kejuangan, kebangsaan dan kebhinekaan untuk mencerdaskan segenap bangsa. 2. Bergotong royong melakukan pelayanan di bidang pendidikan dan menyiarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang berbhineka tunggal ika sebagai dasar yang mempunyai jati diri dan bermartabat.

C. Program-program Pemberdayaan Komunitas Solo Mengajar

- 1) Pembelajaran Tetap

Pembelajaran tetap di Solo Mengajar diadakan di sembilan titik berbeda dengan jadwal yang berbeda-beda pula. Yakni, pengajaran di Meja Abdi Jebres setiap hari Selasa dan Rabu, pukul 19.00-20.00 WIB; Meja Abdi Gambirsari setiap hari Senin dan Rabu, pukul 16.00-17.00 WIB; Meja Abdi Mojosongo setiap hari Senin dan Kamis, pukul 19.00-20.00 WIB; Meja Abdi Joyontakan setiap hari Senin dan Rabu, pukul 16.00-17.00 WIB; Meja Abdi Banyuagung setiap hari Selasa dan Jumat, pukul 16.00-17.00 WIB; Meja Abdi Pajang setiap hari Rabu dan Jumat, pukul 16.00-17.00 WIB; Meja Abdi Gandekan setiap hari Selasa dan Kamis, pukul 19.00-20.00 WIB; Meja Abdi Sumber setiap hari Senin dan Rabu, pukul 16.00-17.00 WIB; serta Meja Abdi Soekarno-Hatta setiap hari Selasa dan Jumat, pukul 16.00-17.00 WIB.

2) Festival Anak

Festival Anak atau FA di komunitas Solo Mengajar biasanya digelar setiap satu tahun satu kali, yang akan diikuti oleh seluruh taman cerdas dan rumah mengajar di Solo Mengajar. Festival anak ini berisi perlombaan-perlombaan anak-anak dan ajang adu kesenian di setiap TC dan RM. Sebelum dilaksanakan kegiatan FA, dibentuk kepanitiaan yang akan menjalankan kegiatan-kegiatan selama FA ini berlangsung.

3) Kelas Inspirasi

Kelas Inspirasi Solo dpertamakali digelar atas gagasan dari salah satu jajaran pengurus Solo Mengajar sendiri, yakni Bapak Erik. Kelas Inspirasi pada dasarnya berisi kegiatan-kegiatan yang menginspirasi untuk relawan-relawan Solo Mengajar. Terkadang, fasilitator yang didatangkan berasal dari luar Solo Mengajar sendiri, sementara peserta KI Solo ditargetkan kepada relawan Solo Mengajar dan masyarakat luas. Adapun tema yang diusung dalam setiap KI yang diselenggarakan berdeba-beda mengikuti isu yang bergerak di dalam masyarakat.

4) *Open Recruitment* & Training Volunteer Baru

Seperti komunitas pada umumnya, komunitas Solo Mengajar mempunyai agenda rutin setiap dua tahun sekali, yakni *open recruitment* atau pendaftaran relawan baru. *Open recruitment* ini dibuka setiap awal semester baru, dengan berbagai tahap seleksi yang

akan disajikan kepada pendaftar baru, seperti tahap seleksi berkas, tahap seleksi wawancara, hingga training relawan baru yang akan menentukan diterima atau tidaknya calon relawan di komunitas Solo Mengajar.

Setelah melakukan perekrutan di awal semester baru, tahap selanjutnya sebelum benar-benar disahkan sebagai anggota relawan komunitas Solo Mengajar adalah mengikuti training relawan baru. Kegiatan ini berisi observasi dan pelatihan terkait dunia anak dan dunia kerelawanan. Para relawan baru juga harus mengikuti jelajah lingkungan seputar taman cerdas dan rumah mengajar untuk mendapatkan pengetahuan tentang kondisi anak-anak di Solo Mengajar.

5) *Upgrading Skills*

Agenda *Upgrading Skills* di komunitas Solo Mengajar ini berisi kegiatan-kegiatan penyegaran untuk relawan komunitas Solo Mengajar. Seluruh relawan akan dikumpulkan dan diberikan beberapa materi terkait pengajaran kepada anak, nasionalisme, sejarah bangsa dan sebagainya oleh pembicara yang telah ditentukan sebelumnya. Pemilihan tema yang akan dibahas juga didasarkan pada isu yang bergerak di dalam masyarakat, biasanya dikaitkan dengan masalah pendidikan, dunia anak, sejarah bangsa, dan nasionalisme, serta semangat untuk generasi muda.

D. Susunan Pengurus Komunitas Solo Mengajar

- 1) Direktur Utama : Didik Kartika Putra, S.Sos
- 2) Wakil Dirut
- 3) Administrasi (Bendahara & Sekretaris)
- 4) Div. POP (Project Officer Pengajaran)

Membawahi Kepala Sekolah di setiap Taman Cerdas dan Rumah Mengajar :

- a. TC Jebres
- b. TC Mojosongo
- c. TC Gambirsari
- d. TC Sumber
- e. TC Pajang

- f. TC Joyotakan
 - g. TC Gandekan
 - h. RM Banyuagung
 - i. RM Jebres
- 5) Div. HRD
 - 6) Div. HUMAS



BAGAN PENGURUS KOMUNITAS SOLO MENGAJAR

